

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pembentukan dan karakterisasi kristal cair aseklofenak sebagai sistem penghantaran sediaan transdermal dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Aseklofenak dapat dijadikan sediaan krim kristal cair dengan mesogen gliseril monostearat yang memiliki *birefringence* tekstur fase lamelar.
2. Krim kristal cair aseklofenak memiliki sifat alir tiksotropik, nilai zeta potensial  $-50,8$  mV, dan tidak menunjukkan pemisahan fase setelah 6 siklus uji *freeze and thaw*.
3. Krim kristal cair aseklofenak meningkatkan pelepasan dengan membran selulosa asetat  $Q 27,849 \pm 0,5479 \mu\text{g}/\text{cm}^2$  dan permeasi aseklofenak dengan membran lepasan kulit ular  $Q 21,093 \pm 0,5761 \mu\text{g}/\text{cm}^2$  tertinggi dibanding sediaan bukan kristal cair (*vanishing cream*).

### 5.2. Saran

1. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan uji pelepasan dan permeasi secara *in vivo*.

